

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyutradaraan naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer dilakukan dengan menjalani proses panjang dari proses analisis hingga dipentaskan. Dalam proses tersebut, terjawab masalah bagaimana mengaktualisasikan pertunjukan ini ke depan penonton. Sehingga penonton akhirnya menikmati dan merasakan peristiwa yang terjadi di atas pentas.

Langkah awal proses analisis naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* adalah mengetahui biografi penulis, yaitu Arifin C. Noer. Biografi ini penting diketahui agar sutradara dapat memahami pola pikir penulis. Serta memahami hal-hal apa saja yang mempengaruhi karya penulis. Langkah selanjutnya membaca dan menonton karya penulis.

Metode yang digunakan adalah metode yang diterapkan oleh Robert Cohen mengenai tahapan-tahapan penyutradaraan dan sutradara harus menjadi konseptor dan kordinator dalam proses penciptaan teater. Sutradara harus mempunyai kemampuan untuk mentransferkan ide gagasan atau konsep pertunjukan kepada seluruh Tim yang terlibat. Agar jika dalam proses latihan berlangsung ada sesuatu hal yang lari dari gagasan dapat segera dikembalikan sesuai ide atau gagasan awalnya. Dan jika Tim memberi tawaran atau saran dalam proses pengembangan konsep, sutradara harus pandai-pandai dalam memilah dan memilih mana yang akan digunakan dalam pementasan.

Gaya yang digunakan dalam pementasan naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer, Sutradara memilih gaya surrealis. Pemilihan gaya seperti itu dikarenakan untuk memisahkan peristiwa yang terjadi dalam pikirann atau alam mimpi Jumena dan alam nyata. Pelatihan dalam permainan dimulai dari memilih pemain, membaca naskah, memberi pemahaman mengenai ide gagasan, olah rasa, tubuh, vocal, menghafal naskah, bloking, eksplorasi ruang, cut to cut, dan pemantapan secara run throught, hingga akhirnya dipentaskan. Konsep tata pentas yang digunakan adalah konsep minimalis yang berkesan megah. Kemudian juga menghadirkan symbol ruang imajinasi yang diciptakan oleh tokoh Jumena Martawangsa.

Pentas *Sumur Tanpa Dasar ini* merupakan Tugas Akhir kompetensi Penyutradaraan. Sutradara mempunyai tugas untuk mewujudkan pementasan dalam satuan Unity bersama unsur pendukung lainnya. Proses penyatuan visi tersebut kadang-kadang mengalami ganjalan dikarenakan perbedaan tafsir dan idealism. Untuk itu diperlukan kompromi untuk menyelesaikan persoalan itu tanpa lari dari konsep yang telah dibuat oleh sutradara. Konsep sutradara bukanlah sebuah konsep yang mati, akan tetapi terus berkembang dalam proses latihan sehingga pada akhirnya konsep yang diciptakan semakin siap untuk diujikan dan ditampilkan.

Pementasan naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* karya Arifin C. Noer dipentaskan pada tanggal 4 januari 2016 jam 19.30 WIB sampai dengan selesai di gedung Teater Arena Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jl. Parangtritis KM. 6,5 Sewon, Bantul. Pementasan ini merupakan puncak dari hasil

tanggung jawab untuk menyelesaikan proses belajar di jurusan teater dengan minat kompetensi Penyutradaraan.

Secara keseluruhan pementasan mendapatkan antusias penonton lebih seratus lima puluh orang. Bahkan penonton tidak hanya berasal dari Yogyakarta, ada yang dari Surabaya, Solo, Semarang, Purwokerto, Tegal, Malang, Banyumas, dan Jakarta. Terlebih lagi maksud dan isi cerita dapat dipahami oleh penonton dan mereka menyimak pertunjukan dari awal sampai akhir pertunjukan selama dua jam setengah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan sutradara setelah produksi pementasan ini adalah perlunya suatu rancangan bagi seorang yang akan mencipta sebuah pertunjukan teater. Rancangan itu akan dijadikan pedoman dalam proses kreatif penciptaan karya seni teater. Bahkan sebagai konseptor dan kordinator dalam proses latihan sutradara harus mampu memahami karakter setiap pendukung pementasan. Hal itu berguna untuk masuk ke setiap kepala yang terlibat dalam pementasan dan mampu menyatukannya menjadi satu pikiran.

Pemilihan pemain juga menjadi hal yang terpenting dalam pementasan teater. Sebagai sutradara harus benar-benar jeli dalam memilih pemain. Pemain yang dipilih juga dapat dipastikan bisa konsisten mengikuti jadwal latihan yang sudah direncanakan. Artinya, jika nantinya pemain tidak bisa bertanggung jawab dalam jadwal latihan nantinya akan menghambat dan mengurangi semangat Tim yang berada dalam proses latihan. Pemilihan Tim kreatif

(penata kostum dan make-up, cahaya, music, dll) harus juga jeli. Sehingga sutradara akan mendapatkan gagasan-gagasan yang dikembangkan oleh Tim. Sehingga gagasan atau konsep sutradara dapat berkembang dengan maksimal.

Daftar Pustaka

- Anirun, Suyatna. 2002. *Menjadi Sutradara*. Bandung: STSI Press
- Ansari, Heri. 1995. *Penyutradaraan Drama Sumur Tanpa Dasar Karya Arifin C. Noer*. Skripsi. Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Cohen, Robert. 1983. *Theatre Brief Edition*. Mayfield Publishing Company, USA
- C. Noer, Arifin. 1989. "*Sumur Tanpa Dasar*" Naskah Drama. Jakarta. PT Temprint
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012, *DRAMA, Sejarah, Teori, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Java Karsa Media.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Rema Rosdakarya.
- Kernodde, George R. 2008. "*Invitatio To The Theatre*" New York. Harcourt Brace And Word

- Marianto, M. Dwi. 2001. *Surrealisme Yogyakarta*. Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi
- Padmodarmaya, Pramana. 1988. *Tata dan Teknik Pentas*. Balai Pustaka
- Rendra, WS. 2009. *Seni Drama Untuk Remaja*, Jakarta Timur. Burung Merak
- Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Riantiarno, Nano. 1999. *Tentang Sutradara dan Penyutradaraan, ed. Away, Teater Indonesia: Konsep, Sejarah, Problema*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta
- Sahid, Nur. 2008. *Sosiologi Teater*. Yogyakarta: Prastista
- Santoso Eko, dkk. 2008. *Seni Teater Jilid I*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Satoto, Soediro. 1993. *Kajian Drama I*, Kartasura: STSI Press Surakarta
- Sumpeno. 2005 “Buku Panduan Tugas Akhir” Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Sudjaman, Panuti. 1980. *Kamus Istilah Sastra*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli

Internet

<https://bugiskha.wordpress.com/2012/04/14/biografi-arifin-c-noer/>.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No. 1 Naskah Drama Sumur Tanpa Dasar	109
Lampiran No. 2 Foto Pementasan	174
Lampiran No. 3 Poster Pementasan	180
Lampiran No. 4 Video Pementasan	181

Lampiran 01

Lakon